

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran guru dalam pembelajaran khususnya di kelas TK pada dasarnya tidak berbeda dengan peran guru pada institusi lainnya. Karena pada dasarnya peran guru di kelas menurut Umaedi (2008:6.18) mengelola proses pembelajaran sesuai kelompok belajar, atau bidang pengembangan yang dipegangnya, merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menerapkan kepemimpinan yang demokratis dan memperdayakan anak dengan mengambil keputusan sesuai dengan yang ia miliki dan menjalin hubungan (komunikasi) yang baik dengan guru lain, kepala sekolah dan orang tua anak. Namun demikian, peran tersebut masih perlu adanya *action* yang lebih mengingat dunia anak TK berbeda dengan siswa umumnya sehingga pembelajaran yang dikemas juga memerlukan perhatian yang lebih ekstra. Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu memonitor kemajuan anak, serta melakukan evaluasi perkembangan setiap anak sebagai masukan bagi perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran secara terus menerus dan berkesinambungan.

Perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar anak terutama yang berkaitan dengan kemampuan anak. Hal ini perlu diperhatikan karena sebagian masyarakat khususnya orang

tua anak masih ada yang berpendapat bahwa kemampuan yang bagus pertanda anak tersebut cerdas. Sebaliknya bila kemampuannya rendah berarti anak tersebut belum berkembang. Oleh karena itu guru perlu merespon positif dengan anggapan tersebut dengan mengadakan refleksi diri terhadap apa yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran baik dari guru maupun anak serta komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran.

Demikian halnya pembelajaran pada Taman Kanak-kanak Pertiwi II Dawung Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen khususnya dalam kemampuan berbahasa di kelompok B masih perlu peningkatan lagi. Hal ini dapat diketahui dari kegiatan harian 23 anak, 2 anak dapat berbahasa dengan lancar, 9 anak sedang, dan sisanya 12 anak masih kurang.

Dari analisa masalah tersebut penulis mencoba mengadakan penelitian khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran, yaitu media celemek cerita. Hal ini atas pertimbangan bahwa media celemek cerita dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi dan manfaat dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Salah satunya mampu meningkatkan kemampuan berbahasa.

Menurut R Angkowo dan A. Kosasih (2007:27-28) fungsi dan manfaat media dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang ikut mempengaruhi situasi kondisi dan lingkungan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru. Selain itu media dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat

verbal (dalam bentuk kata tertulis dan kata lisan belaka) dan dapat mengurangi sikap pasif anak.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap anak. Selain itu dapat meningkatkan minat dan kemampuannya, meningkatkan dan memperluas pengetahuannya serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan. Selain itu juga berfungsi sebagai alat komunikasi, sebagai sarana pemecahan masalah, dan sebagai sarana pengembangan diri. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa fungsi media celemek cerita dalam pembelajaran adalah untuk membangkitkan motivasi belajar pada anak dan sebagai alat komunikasi dalam penyampaian pesan (materi pembelajaran) yang lebih berarti bagi anak sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu juga membantu guru dalam penyampaian materi kegiatan belajar mengajar yang lebih mudah dan menyenangkan sehingga permasalahan kemampuan anak dalam berbahasa yang masih rendah dapat diatasi. Selanjutnya masalah yang dihadapi guru/peneliti yang belum menggunakan media celemek setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini dapat menggunakan/memanfaatkan media celemek dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya pada anak kelompok B TK Pertiwi II Dawung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut. Apakah melalui media celemek cerita dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B TK Pertiwi II Dawung tahun 2013/2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui media celemek cerita pada anak kelompok B TK Pertiwi II Dwung Kecamatan Sambirejo Semester 2 tahun pelajarn 2013/2014.

### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B TK Pertiwi II Dawung Kecamatan Sambirejo Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 melalui media celemek cerita.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui penggunaan media celemek cerita bagi anak kelompok B TK Pertiwi II Dawung Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

### **2. Manfaat Praktis:**

#### **a. Bagi Anak**

Dengan penggunaan media celemek ini hasil belajar anak dapat meningkat karena anak tidak merasa bosan, mendapat pengalaman yang baru dalam pembelajaran, keberanian dan kreativitasnya meningkat, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya.

#### **b. Bagi Guru**

Suasana pembelajaran di kelas yang dilaksanakan semakin hidup dengan melibatkan seluruh anak sehingga kinerja guru lebih meningkat, efektif, dan efisien terbukti dapat mementau kemampuan anak secara keseluruhan dan dengan demikian berarti kinerja guru dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

#### **a. Bagi sekolah**

Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi anak secara umum sehingga dapat menjadi tempat pendidikan yang unggul dan

selanjutnya menjadi daya tarik bagi calon peserta didik baru untuk masuk pada lembaga pendidikan tersebut.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi dalam penelitian yang sama pada lembaga pendidikan yang berbeda.